

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan serangkaian program yang telah kami laksanakan di Desa Negeri Katon dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembuatan serta pengembangan website Desa sebagai media online sumber informasi di Desa Negeri Katon agar dapat dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai media penyebaran informasi seputar Desa.
2. Pelatihan media pemasaran digital marketing agar UMKM Tapis Jejama dapat memanfaatkan teknologi digital dalam melakukan proses promosi, sehingga dalam pelaksanaannya menjadi efektif dan efisien.
3. Pembuatan media pemasaran online maupun offline di UMKM Tapis Jejama agar Produk tersebut dapat dijual sampai luar kota dan masyarakat Negeri Katon dapat membeli produk secara online. Media marketing pemasaran tersebut adalah Facebook, Instagram, dan penjualan secara langsung turun ke toko-toko.
4. Pelatihan waspada investasi bodong agar masyarakat Negeri Katon dapat meningkatkan kewaspadaannya dalam melakukan investasi yang tidak sesuai dengan aturan-aturan yang diterapkan oleh otoritas jasa keuangan sehingga masyarakat Negeri Katon lebih maju dalam pengetahuan dibidang investasi saham.
5. Pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana bertujuan agar UMKM Tapis Jejama dapat mengevaluasi setiap pendapatan dan pengeluaran usaha agar keuntungan dari usaha tersebut dapat terkontrol dengan baik.
6. Pelatihan computer berjalan dengan lancar dan memberikan pengetahuan bagi peserta tentang dasar-dasar penggunaan computer sehingga terhindar dari gagap teknologi.

## **5.2 Saran**

Adapun saran-saran atau masukan yang dapat kami berikan adalah sebagai :

### **1.2.1 Untuk Masyarakat Desa Negeri Katon**

1. Dalam upaya mendirikan sebuah UMKM, masyarakat harus berani mengambil risiko, karna UMKM di Desa Negeri Katon belum tersedia maka sangat disayangkan apabila tidak diusahakan.
2. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis, yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang lebih baik lagi.
3. Menganalisis dan memanfaatkan apa saja potensi-potensi yang ada di dalam Desa yang belum dimanfaatkan secara maksimal, untuk diolah menjadi sesuatu yang memiliki nilai jual sehingga secara tidak langsung menciptakan lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran yang ada

### **1.2.2 Untuk Institusi**

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
2. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan/Desa terkait lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).